



Peningkatan Cinta Lingkungan Di Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Pangirkiran Tahun 2023

Risna Hanani Lubis¹, Nur Adilah Nst², Nur Khofifah³, Nurhajjah Pulungan⁴, Imelda Zulfina Lubis⁵, Sehati Khalisa Hsb⁶, Nadya Wulansari⁷, Ahmad Ardianyah Lubis⁸, Zainul Imam⁹

¹⁻⁹STAIN MADINA, Mandailing Natal

risnahananilubis01@gmail.com, adilahnurnst@gmail.com

Article History:

Received: Desember 25, 2023;

Accepted: Januari 29, 2023;

Published: Maret 30, 2023;

Keywords: KKN, Society, Education and Activity Program

Abstract: *Real Work Lectures (KKN) aims to create a form of embodiment of the Tri Dharma of Higher Education, namely service, as an index of community development through work and concrete evidence. Real Work Lectures (KKN) are a form of real work in the community to empower rural communities designed by students who are able to lead students to become complete individuals with the guidance of a lecturer, both in utilizing knowledge, the ability to analyze the conditions of the surrounding community, and providing solutions in overcoming various social, economic, health, educational and political problems according to their scientific field. Judging from the problems that occur in the field, we created a Real Work Lecture (KKN) program divided into four areas which consist of education, religion, entrepreneurship, social environment, health and infrastructure. Data was collected through multimethods such as interviews, observation, documentation studies.*

Abstrak Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan menjadikan sesuatu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian, sebagai indeks pembangunan masyarakat melalui karya dan bukti nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. Dilihat dari problematika yang terjadi dilapangan maka kami membuat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terbagi kedalam empat bidang yang didalamnya terdiri dari bidang pendidikan, keagamaan, kewirausahaan, lingkungan sosial kesehatan dan infrastruktur. Data dikumpulkan melalui multimetode seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi.

Kata Kunci: KKN, Masyarakat, Pendidikan, Program Kegiatan.

PENDAHULUAN

Pangirkiran merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Hulu Sihapas, Padang Lawas Utara, Sumatera Utara, Indonesia. Desa Pangirkiran secara geografis batas-batas wilayah desa tersebut adalah di Sebelah Utara berbatasan dengan desa Simaninggir, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sampuran Simarloting, sebelah Timur berbatasan dengan desa Lantosan Rogas (Tapsel), sebelah Barat berbatasan dengan Sanggapatih Dusun Sitada-tada (Tapsel).

Risna Hanani Lubis risnahananilubis01@gmail.com

Pelaksanaan kegiatan secara berkelompok atau hidup berdampingan dengan masyarakat adalah aktivitas yang rutin diakui oleh seluruh mahasiswa keguruan dan sejajar dengan pendidikan atau pengajaran penelitian. Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk usaha yang dibuat secara bersama-sama atau kelompok atau bergotong royong dalam lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang diembannya.

Dalam analisis kependudukan, terdapat berbagai kategori yang dikenali, antara lain terkait dengan pendidikan, agama, jaringan sosial, kesehatan dari infrastruktur, dan bisnis. Dari jumlah penduduk, terdapat berbagai kategori yang diakui, antara lain terkait dengan pendidikan, agama, jaringan sosial, kesehatan, infrastruktur, dan bisnis. lapangan, program ini dilaksanakan pada saat masyarakat umum melakukan perpindahan. memastikan evaluasi yang tepat dari setiap program, klausul ini telah diabaikan .Program dilaksanakan dilaksanakandari masing darimasing bidang ketika masyarakat umum sedang bergerak. setiap bidang ketika masyarakat umum sedang bergerak. Untuk memastikan bahwa setiap perangkat lunak dievaluasi dengan benar, klausul ini telah diabaikan. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah berpengalaman menangani dan menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat umum. Ini berfungsi sebagai alat pengajaran bagi mereka yang ingin belajar bagaimana membangun hubungan komunitas yang penting dan sebagai yang utama bagi mereka yang ingin belajar bagaimana membangun hubungan komunitas usahapenting dan sebagai upaya utama yang akan dilakukan setelah selesainya studi.

Secara umum, keadaan Desa Pangirkiran merupakan daerah dataran tinggi. Desa Pangirkiran memiliki jumlah penduduk 399 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 97 kepala keluarga. Merupakan desa yang masyarakatnya dikenal dengan adat istiadat dengan kultur bahasa yakni Batak Angkola. Agama yang dianut oleh penduduk di desa ini adalah mayoritas Islam. Mata pencaharian para warga Desa Pangirkiran sebagian besar bekerja di menjadi Petani, Pekebun, Peternak, Pedagang dan Pegawai Negeri Sipil. Mayoritas tingkat pendidikan terakhir untuk usia produktif adalah SMA

Dilihat dari Desa Pangirkiran , maka rumus masalah yang mungkin muncul adalah bagaimana cara agar proses pelaksanaan program kerja KKN itu efisien dan apa sebenarnya yang bisa dilibatkan dalam masyarakat tersebut. Yang timbul adalah bagaimana cara melaksanakan proses pelaksanaan program kerja KKN secara efisien dan apa sebenarnya yang mungkin terlibat dalam hal tersebut.

Tujuan dari program KKN ini adalah untuk memahami apakah tata cara pelaksanaan

program KKN STAIN MADINA di desa Pangirkiran sudah efisien atau belum, serta untuk memahami tantangan yang dihadapi Mahasiswa STAIN MADINA. Pelaksanaan KKN program ini adalah untuk memahami apakah tata cara pelaksanaan program KKN STAIN MADINA di Desa Pangirkiran sudah efisien atau belum , serta memahami tantangan yang dihadapi Mahasiswa STAIN MADINA dalam melaksanakan program di Desa Pangirkiran.

Manfaat pelaksanaan program KKN di Desa Pangirkiran adalah bagi Mahasiswa KKN sebagai wahana untuk membantu mengimplementasikan ilmu pengajaran yang didapat di bangku perkuliahan dengan cara merealisasikannya secara nyata di Bagi mahasiswa STAIN MADINA, hasil dari _Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa yang telah menyelesaikan program dapat membantu pihak sekolah untuk meningkatkan dan memperluas cara pelaksanaan KKN bagi mahasiswa yang Kuliah mengikuti . Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan program ini dapat membantu sekolah meningkatkan dan memperluas jalannya program _KKN dilaksanakan bagi mahasiswa yang akan mengikuti, dari tahun-ketahun ketika program KKN dilaksanakan , baik dilakukan secara perlahan maupun cepat, hal ini memberikan manfaat bagi masyarakat desa karena memberikan mereka lebih banyak waktu dan fleksibilitas .

METODE

Pelaksanaan KKN di Desa Pangirkiran Tahun 2023 berlangsung pada tanggal 4 Juli 2023 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2023. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN di Desa Pangirkiran tahun 2023 dimulai dengan persiapan metode, observasi, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pelaksanaan, metode evaluasi pelaksanaan program kerja KKN juga dipertimbangkan dari sudut pandang keberlanjutan program kerja dan efektivitas keberlanjutan program terhadap tujuan masing-masing program kerja.

Secara umum pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahapan utama yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: survey lokasi untuk menentukan lokasi yang tepat untuk penanaman, mengurus perijinan pada kepala desa setempat secara resmi melalui surat persiapan kebersihan dan penanaman bibit yang akan ditanam, dan melakukan briefing atau arahan kepada kelompok mahasiswa yang akan terlibat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi yang telah ditentukan berdasarkan survey oleh tim pelaksana. Dan yang terakhir tahap evaluasi yang dilakukan dengan menuntaskan kebersihan dan bibit tanaman. yang

telah ditanam dan penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Konferensi Kerja Lapangan (KKN) di Desa Pangirkiran memerlukan penyusunan agenda sebagai pedoman dasar pelaksanaan setiap kegiatan. Dengan demikian, pelaksanaan program benar-benar sesuai dengan rencana dan memungkinkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Program yang dilaksanakan mahasiswa STAIN MADINA selama masa KKN meliputi beberapa kegiatan, yaitu pada program kerja yang dilaksanakan di desa Pangirkiran, khusus program kerja meliputi topik pendidikan, kesehatan, sanitasi lingkungan, ekonomi massal dan sosial budaya. Selain program kerja tersebut, juga dilakukan program kerja tambahan di desa Pangirkiran. Pelaksanaan program kerja sangat efektif karena masyarakat Desa Pangirkiran termasuk yang antusias mengikuti pelaksanaan program, khususnya anak-anak Desa Pangirkiran, walaupun masih terdapat kendala dan keterbatasan dalam proses pelaksanaan program. Namun setelah adanya program ini, seluruh peserta KKN di Desa Pangirkiran masih bisa lolos pada tahun 2023.

Dari berbagai gerakan yang dapat menghasilkan maka hasil Pengabdian Masyarakat kelompok kami yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
 - a. Pendampingan siswa/i dengan berbagai kegiatan sesuai mata pelajaran
 - b. Mampu mendapatkan pengalaman menumpahkan ilmu di sekolah SDN 101930 Pangirkiran
 - c. Mendapatkan arahan dalam mengajar
 - d. Dapat mengetahui berbagai karakter siswa/i di sekolah.
2. Bidang Keagamaan
 - a. Mengetahui budaya masyarakat dalam peningkatan adat istiadat setempat
 - b. Mengetahui keadaan mengenai fasilitas tempat beribadah
 - c. Mendapatkan pengetahuan agama dengan metode tradisional.
3. Bidang Lingkungan Kesehatan, Dan Infrastruktur
 - a. Mengetahui kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan desa
 - b. Mengetahui cara kerja penanganan masyarakat dengan dampingan POSYANDU

- c. Mengetahui tentang gotong royong di lingkungan masyarakat setempat
4. Bidang Kewirausahaan
 - a. Mengetahui potensi penghasilan tanah setempat bisa diolah untuk meningkatkan perekonomian warga
 - b. Mengetahui akan cara pemanfaatan SDA di desa Pangirkiran
 - c. Mengetahui tingkat kreatifitas warga desa Pangirkiran.

DISKUSI

Bidang Pendidikan

Kegiatan yang diaplikasikan dilapangan yaitu penanaman tanam-tanaman di lapangan sekolah dan menghias ruangan kelas sesuai dengan kepribadian anak. Tujuannya yaitu untuk menciptakan ruangan kelas yang indah, edukatif dan nyaman sehingga dapat meningkatkan estetika kelas yang akan berpengaruh pada daya pengetahuan, imajinasi, kreativitas, dan konsentrasi anak dalam proses belajar. Adapun kegiatan kita dari awal yaitu membersihkan Sekolah SD, setelah itu penanaman bibit membuat jadwal piket dan membuat struktur organisasi Menghias Sekolah SD bertujuan Kegiatan menciptakan suasana yang bervariasi, rekreatif, dan edukatif serta nyaman. mengajar dengan menerapkan bermacam-macam gaya mengajar. seperti metode menyanyi bersama dan lain lain. Tujuan Kegiatan Membantu guru melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode menyanyi bersama dan lain-lain. membantu proses pembelajaran sesuai dengan cara mengajar yang baik seperti permainan, menggambar dan menyanyi. Tujuan Kegiatan pendampingan tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang menarik perhatian dan minat Peserta didik.

Bidang Keagamaan

Program yang kami laksanakan antara lain mengajar Huruf-huruf hijaiyah dan mengajar Bahasa Arab seperti memberikan kosakata bahasa arab dan materi mengenai ilmu agama. Tujuan Kegiatan ialah untuk mengetahui murid-murid tentang huruf-huruf hijaiyah dengan metode menulis, menyanyi, serta pemberian kosakata dengan bahasa arab, pembelajaran. dengan berbagai metode menggambar, menyanyi, serta pemberian kosakata dengan bahasa arab, membimbing peserta didik untuk belajar menerapkan pengetahuan berbahasa arab dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Kegiatan ialah untuk Membimbing peserta didik SD mengenali bahasa arab dengan metode pemberian kosa kata dan membuat pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami dan di mengerti, mengikuti pengajian rutin di desa Pangirkiran, karena dalam pengajian wirid yasin merupakan pesertanya hanya ibu-ibu di desa, jadi kami hanya ikut berpartisipasi dalam pengajian majelis wirid yasin setiap pertemuan-pertemuan yang ada. Dan kami pun ikut memimpin bacaan yasin, sekaligus silaturahmi dengan ibu-ibu, Yasinan sekaligus wirid yasin rutin setiap malam jum'at bersama Naposo Nauli Bulung di desa Pangirkiran. Sebagai seorang yang beriman, kita dituntut untuk selalu melakukan refleksi dan perenungan terhadap apa yang telah kita perbuat. Keikhlasan seseorang terlanjur melakukan kesalahan, bersegeralah untuk kembali ke jalan yang benar dengan taubatan nasuha sehingga dia tidak akan membuat kesalahan lagi yang akan merugikan dirinya sendiri. Maka dari itu kita harus senantiasa memperbaiki diri. Termasuk juga manusia memiliki sifat lupa. Seringkali menjadikan seseorang merasakan kenikmatan dan juga bisa sekaligus merupakan sebuah ujian. Seperti contoh Allah telah memberikan kita nikmat maupun rezeki tetapi kita lupa akan tugas sebagai seorang hamba dalam bersyukur, sehingga Allah tidak memberikan keberkahan terhadap apa yang diberikan oleh-Nya.

Bisa dibayangkan ketika seorang tidak bisa melupakan kejadian yang tidak mengenakan maka itu akan menjadikan beban hidupnya. Lupa juga bisa jadi bencana, yaitu ketika penyakit lupa tersebut mengakibatkan seorang hamba menjadikan lupa itu sebagai sesuatu kebiasaan yang pada akhirnya akan berakibat pada dirinya sendiri ataupun orang lain. Tujuan Kegiatan ini ialah untuk membiasakan membaca yasin setiap malam jum'at, manfaat dari kegiatan itu adalah membentuk budaya baru dikalangan remaja sehingga menjadikan generasi yang lebih Islami. Tujuan Kegiatan ialah untuk Membuka pikiran serta menambah wawasan remaja desa Pangirkiran serta mempererat pertemuan antara Naposo Nauli Bulubg desa Pangirkiran dengan mahasiswa KKN. Dalam melaksanakan berbagai aktivitas program yang telah direncanakan dalam kegiatan ini yaitu khususnya mengenai bidang keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program KKN di desa Pangirkiran secara umum dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat melalui program kerja yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan program. Keberadaan program KKN di desa Pandirkiran sangat penting bagi pembangunan desa. Melalui

media Kuliah Praktek (KKN) ini, mahasiswa dapat memutakhirkan ilmu-ilmu yang masih pada tataran teori untuk diwujudkan dalam bentuk pengabdian langsung. dan dukungan masyarakat, selain penelitian yang dilakukan dalam kerangka penilaian komersial atas pengetahuan yang diperoleh sebelumnya.

Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memuat keterampilan untuk mengatasi dan menghilangkan permasalahan yang timbul di masyarakat sebagai sarana pembelajaran untuk membangun hubungan yang sangat diperlukan di masyarakat, sebagai target audiens. menyelesaikan penelitian. . Yang mana hasil program telah tercapai sesuai harapan dan program kerja telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selama pelaksanaan program KKN, mahasiswa menemui sejumlah kendala seperti sulitnya mengumpulkan warga masyarakat yang menjadi subyek kegiatan program kerja yang dirancang, dan belum adanya sarana prasarana pendukung untuk beberapa program yang direncanakan. Namun setiap program yang dilaksanakan mendapat tanggapan positif dari pemerintah desa dan masyarakat desa.

DAFTAR REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal. 2008. Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Nonformal. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Nonformal. 2008. Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Nonformal. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan.
- Desa Pangirkiran tersedia pada https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pangirkiran,Hulu_Sihapas,Padang_Lawas_Utara
- H. Anam dan S. Istiqomah, "Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan," *Abdimas Univers.*,vol.2,no.1,hal.41-43.Apr2020,doi: 10.36277/abdimasuniversal.v2il.48